



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 31 Juli 2023

Halaman: 5

► PROGRAM MBAH DIRJO

Singgih Ajak Warga Bikin Biopori

Pemkot Jogja meluncurkan gerakan Mengolah Limbah dan Sampah dengan Biopori ala Jogja (Mbah Dirjo) di Kelurahan Giwangan, Sabtu (29/7). Gerakan ini diluncurkan langsung oleh Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo bersama pengurus Bank Sampah Giwang Bersih 11, Kemantren Umbulharjo.

Singgih menjelaskan biopori menjadi solusi yang patut dicoba untuk mengatasi masalah sampah, terutama sampah organik yang mendominasi sampah di Jogja.

Lewat model pengelolaan biopori untuk menampung sampah organik, Singgih optimistis volume sampah dapat ditekan. "Kalau volume sampahnya menurun, maka umur TPST Piyungan semakin lama, sehingga tidak ada lagi situasi darurat sampah," ujarnya, Sabtu.

Pemkot Jogja terus berupaya mengatasi masalah sampah di wilayahnya. "Berbagai depo kini sudah dibuka, pengiriman sampah ke TPST Piyungan mulai dilakukan sesuai jatah alokasi yang ada. Ke depan, program pengurangan volume sampah kian digencarkan," katanya.

Singgih juga meminta warganya untuk tidak membuang sampah di tepi jalan. "Karena depo sudah buka, silakan sampah dibuang ke depo atau menahan diri dengan mulai menggunakan biopori untuk sampah organik," katanya.

Daripada membuang sampah ke tepi jalan yang dapat mengganggu kepentingan bersama, lebih baik warga membuat biopori.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja, Aman yuriadijaya mengatakan terdapat beragam jenis biopori yang dapat dibuat masyarakat secara swadaya. "Paling tidak ada tiga jenis biopori ala Jogja, yakni biopori jumbo darurat, biopori reguler, dan biopori jumbo," katanya.

Aman yang juga Ketua Forum Bank Sampah Kota Jogja ini menyebut pembuatan biopori dapat dilakukan dengan mudah oleh masyarakat luas. "Kami juga akan menyosialisasikan pembuatan biopori lebih gencar di forum-forum bank sampah supaya dapat dicontoh bersama," katanya.

Selain untuk meminimalkan pembuangan sampah di tepi jalan, biopori juga hemat digunakan. "Dapat mengurangi volume sampah dan biopori ini hasilnya juga bisa digunakan bersama yaitu kompos atau pupuk," katanya. (Triyo Handoko*)



Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo saat membuat biopori dalam peluncuran Gerakan Mbah Dirjo di Kelurahan Giwangan, Sabtu (29/7).

Harian Jogja/Triyo Handoko

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005